PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Oleh :

MUNADIA AQILLA

NIM : 1062020037

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2024 M / 1445

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Diajukan Oleh :

MUNADIA AQILLA
NIM. 1062020037

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Rita Mahriza, MS	**Siti Habsari Pratiwi, M.Pd**
NIP. 19840117 201101 2 008	NIP. 19880608 201503 2 004

PENGESAHAN PENGUJI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGENALKAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1(S-1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 06 Agustus 2024 M
01 Safar 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua,

Rita Mahriza, MS
NIP. 19840117 201101 2 008

Sekretaris,

Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
NIP. 19880608 201503 2 004

Anggota,

Mazlan, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005

Anggota,

Dr. Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,

Dr. Kamaruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Munadia Aqilla

Nim 1062020037

Fakultas / Program Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini"** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Munadia Aqilla

ABSTRAK

Munadia Aqilla, 1062020037, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini.

Pembimbing 1. Rita Mahriza, MS 2. Siti Habsari Pratiwi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak untuk membantu anak dalam belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data melalui observasi mengamati permasalahan seperti karakteristik anak, media pembelajaran juga mengamati aktivitas belajar anak melalui lembar penilaian observasi dan angket terkait validasi para ahli yaitu ahli materi dan media juga hasil uji coba lapangan yang terdiri dari II tahap. Hasil validasi ahli materi tahap I 100% kategori sangat baik dan hasil validasi media tahap I 66%, tahap II 80% kategori baik. Hasil uji coba lapangan tahap I 71,42% kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan uji coba tahap II 91,90% kategori berkembang sangat baik (BSB) yang dapat disimpulkan bahwa hasil media ini berhasil dan layak digunakan karena terdapat peningkatan yang terjadi pada anak dan sudah sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran yaitu terkait nilai agama dan budi pekerti juga jati diri.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, mengenalkan pendidikan seks, kelompok B taman kanak-kanak

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini"**, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama kegiatan penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
3. Bapak Veryawan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
4. Ibu Rita Mahriza, MS dan Ibu Siti Habsari Pratiwi, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Nuke Novarina, S.Pd., MM, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan data kepada penulis selama melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut;
6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;

7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. Bapak Bachtiar Yahya dan Ibunda Rosniati yang telah membesarkan, mendidik dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis telah mampu menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi;
8. Kakak, dan adik tercinta yang turut mendukung penulis selama menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi;
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ke depan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Langsa, 22 Juli 2024

Penulis,



Munadia Aqilla

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E.Tujuan Penelitian 7
F. Spesifikasi Produk 7
G. Manfaat Penelitian 8
H. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN TEORI **11**
A. Media Pembelajaran 11
1. Pengertian Media Pembelajaran 11
2. Fungsi Media Pembelajaran 13
B. Media Pembelajaran Papan Edukasi Gambar 14
1. Papan Edukasi Gambar Sebagai Media Pembelajaran 14
2. Manfaat Media Papan Edukasi Gambar 15
3. Tujuan Media Papan Edukasi Gambar 16
C. Pendidikan Seks Anak Usia Dini 16

1. Pengertian Pendidikan Seks Anak Usia Dini 16
2. Upaya Mengenalkan Pendidikan Seks Pada AUD 17
3. Tujuan Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak..... 18
D. Perkembangan Kognitif..... 19
1. Pengertian Perkembangan Kognitif 19
2. Perkembangan Kognitif Terhadap Anak Usia Dini 21
E. Penelitian Relevan 23

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian..... 26
B. Prosedur Pengembangan 26
C. Uji Coba Produk 28
D. Teknik Pengumpulan Data..... 30
E. Instrumen Penelitian 31
F. Teknik Analisis data..... 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40
A. Hasil Penelitian..... 40
1. Analysis (Analisis) 40
2. Perancangan (Design)..... 41
3. Pengembangan (Development)..... 47
4. Implementasi (Implementation)..... 53
5. Evaluasi (Evaluation) 69
B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 70

BAB V PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 73
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut 74

DAFTAR PUSTAKA..... 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Kognitif 21
Tabel 3.1 Angket Ahli Materi 31
Tabel 3.2 Angket Ahli Media 32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 33
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Anak 34
Tabel 3.5 Kategori Kelayakan Media 38
Tabel 3.6 Kriteria Lembar Observasi Untuk Kemampuan Pengenalan Pendidikan Seks Anak 39
Tabel 4.1 Alat dan Bahan Pembuatan Media Papan Edukasi Gambar 42
Tabel 4.2 Tahap Rancangan Pembuatan Media Papan Edukasi Gambar 43
Tabel 4.3 Lembar Kerja Siswa 45
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I 47
Tabel 4.5 Saran Ahli Materi Terhadap Materi Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 49
Tabel 4.6 Perubahan Pada Media 49
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media Tahap I 50
Tabel 4.8 Saran Ahli Media Terhadap Media Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini 51
Tabel 4.9 Perubahan Media 52
Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II 52
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Tahap I Terhadap Kemampuan Anak Mengenalkan Pendidikan Seks 55
Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Tahap II Terhadap Kemampuan Anak Mengenalkan Pendidikan Seks 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Design Pengembangan Model ADDIE 27
Gambar 4.1 Rancangan Media Papan Edukasi Gambar 44
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Penelitian Anak 69

DAFTAR LAMPIRAN

Media Mengenalkan Pendidikan Seks TK Negeri Pembina Kota Langsa..... 78
Modul Ajar dan RPP TK Negeri Pembina Kota Langsa 79
Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Anak..... 85
Hasil Validasi Ahli Materi 87
Hasil Validasi Ahli Media..... 90
Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... 98
Surat Keterangan Dekan FTIK IAIN Langsa tentang Surat Penelitian Penetapan Pembimbing Skripsi..... 101
Surat Izin Melaksanakan Penelitian..... 102
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 103
Daftar Riwayat Hidup 104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seks pada anak-anak bukan mengajarkan cara-cara berhubungan sex semata, melainkan lebih kepada upaya memberikan pemahaman kepada anak.sesuai dengan usianya, mengenai fungsi-fungsi alat sexsual dan masalah naluri alamiah yang mulai timbul. Pendidikan seks adalah penyampaian informasi mengenai pengenalan (nama dan fungsi) anggota tubuh, pemahaman perbedaan jenis kelamin, penjabaran perilaku (hubungan dan keintiman) seks, serta pengetahuan tentang nilai dan norma yang ada di masyarakat berkaitan dengan gender yang mengarahkan pengetahuan seksual yang benar sebagai bekal masa dewasa yang akan datang sehingga memahami hal yang haram terhadap lawan jenis dan sesama jenis. Pendidikan seks merupakan pelajaran untuk menguatkan kehidupan keluarga, untuk menumbuhkan pemahaman diri dan hormat terhadap diri, untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan bersosialisasi dengan orang lain secara sehat dan untuk membangun tanggung jawab seksual dan sosial.

Memberikan pendidikan seks pada anak dapat membantu anak untuk melindungi dirinya sendiri dan membuat anak mengerti tentang konsekuensinya dan cara menghargai dirinya sendiri. Pendidikan seksual memiliki cakupan yang luas, tidak hanya berhubung dengan reproduksi tetapi juga terkait masalah kebiasaan, agama, moral, hukum, dan seni. Maka pendidikan seksual sebagai upaya pengajaran, penyadaran, dan pemberian informasi mengenai berbagai masalah seksual. Pendidikan seksual meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan

sampai kelahiran, tingkah laku seksual hubungan seksual, kejiwaan, kemasyarakatan, dan aspek-aspek kesehatan. [1]

Pentingnya pemberian pendidikan seks ini diberikan sesuai dengan usia anak, dimana saat anak berusia 0-2 tahun anak dapat diajarkan mengenai nama anggota tubuh privasi, mengenali perbedaann dan fungsinya, diusia 2-6 tahun anak akan dikenalkan anggota tubuh privasi yang bahwasanya hanya untuk mereka, dan dari mana asalnya bayi dan kepemilikan tubuh, dan usia 6-12 tahun akan diajarkan mengenai pubertas yang dimana tubuh akan mengalami perubahan, kemudian apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, juga hal penting terkait hubungan seksual sebagaimana alat produksi bekerja.

Pengenalan pendidikan seks anak usia dini di taman kanak-kanak, harus didasarkan pada pemberian materi yang efektif dan efisien. Karena pemberian materi dipandang sebagai salah satu cara mengantisipasi terjadinya pelecehan seksual pada anak usia dini. Edukasi seksual pada anak usia dini tidak sama seperti halnya pada anak-anak remaja, anak usia dini dikenalkan terlebih dahulu dengan berupa konsep malu-malu, pengenalan jenis kelamin, pengenalan anggota tubuh mana saja yang boleh dan tidak boleh dipegang oleh orang lain, tubuh lawan jenis secara detail sehingga anak dapat terhindar dari perilaku pencabulan dan perilaku penyimpangan seksual lainnya.[2]

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini, dimana pendidikan seks anak usia dini diharapkan mampu memberi

---

[1] Dewi Fitriani, Helianti Fajriah, Amis Wardani "Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift The Flap "Auratku" (Banda Aceh, 2021), hlm.34

[2] Vetra Islamia Dermawan, Nunung Siti Sukaesih, Emi Lindayani "Pengaruh Pendidikan Seksual dengan Media Puzzle Telur Pintar Pada Anak Sekolah Dasar" (Sumedang, 2023), hlm. 1089

pengetahuan dasar yang sesuai dengan norma agama pada anak agar anak tidak memperoleh informasi yang salah tentang pendidikan seks dan membuat pertahanan diri agar anak tidak menjadi korban kekerasan seksual. Mengingat sekarang ini sedang marak-maraknya kasus kekerasan dan pencabulan seksual yang terjadi pada anak. Pada pelecehan seksual pada anak-anak dapat dilakukan oleh siapa saja dari segala umur seperti orang tua, orang asing, kerabat orang tua, saudara, teman, bahkan orang-orang terdekat si anak atau siapapun yang sudah memiliki niat buruk pada anak.[3]

Pemberian materi pendidikan seksual pada anak yang dilakukan oleh guru dan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa cara salah satunya adalah dengan pemberian media pembelajaran. Penggunaan media dilakukan untuk memudahkan anak dalam menerima pesan atau informasi. Karena pengetahuan pada setiap manusia diterima dan ditangkap melalui panca indra. Pada tahap perkembangan kognitif anak prasekolah berada pada tahap praoperasional, dimana anak belum dapat membayangkan sesuatu dari perspektif orang lain, sehingga membutuhkan media agar anak dapat memahami materi yang disampaikan.[4]

Berdasarkan pada Direktoret Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (Ditjen PAUD), materi pendidikan seks anak usia dini adalah : (1) Mengerti sentuhan yang boleh serta sentuhan tidak boleh yaitu, anggota tubuh tidak boleh disentuh

---

[3] Reza Fatihannurya Rahmah, Agung Eko Dhananjaya, Ramanda Dimas Surya Dinata "Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sarana Pendidikan Seksualitas Untuk Anak-anak" *Jurnal Selaras Rupa,* (Purwokerto, 2022), hlm. 3

[4] Anugrah Sulistiyowati, Andik Matulessy, Herlan Pratikto "Psikoedukasi Seks : Meningkatkan pengetahuan untuk Mencegah Pelecehan Seksual pada Anak Prasekolah" (Surabaya, 2018), hlm. 20

(mulut, dada, pantat, dan alat kelamin atau reproduksi) serta angg ota tubuh boleh untuk disentuh (rambut, tangan, dan kaki), dan mengetahui siapa saja yang boleh menyentuh anggota pribadinya (diri sendiri, orang tua, dan dokter), (2) Mengerti cara menjaga keselamatan diri (mengetahui tempat untuk berganti pakaian seperti kamar mandi, kamar tidur, dan ruang ganti pakaian), (3) Mengerti tindakan seperti menendang, menggigit, dan berlari serta perkataan yang harus diucapkan seperti jangan menyentuhku, aku tidak mau, dan tolong ketika seseorang mencoba menyentuh bagian tubuh pribadinya.

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu proses dalam belajar mengajar. Segala sesuatu yang dipergunakan untuk menstimulasi pikiran, perasaan anak didik, serta menarik perhatian dan kemampuan atau keterampilan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran ini menjadi peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk anak di TK agar anak dapat lebih memahami, merasakan, menumbuhkan perhatian, kemampuan maupun keterampilannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dikelas.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dilingkup perkembangan kognitif untuk anak usia 4-6 tahun terdiri atas : 1) belajar dan pemecahan masalah, mencakup memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel, 2) berpikir logis, mencakup berbagai perbedaan, berinisiatif, berencana, dan sebab-akibat, dan 3) berpikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, serta mampu mempresentasikan imajinasinya. dalam bentuk gambar.

Berdasarkan observasi di TK Negeri Pembina Kota Langsa, ditemukan permasalahan dalam memperkenalkan pendidikan seks pada anak yaitu media pembelajaran kurang efektif untuk mengenalkan pendidikan seks melalui sebuah media boneka yang hanya mengenalkan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain sehingga membuat anak cepat bosan dan tidak tertarik untuk belajar . Media pembelajaran yang kurang efektif membuat anak masih suka memukul bagian bokong dan dada teman, saling memeluk, mencium, bergandengan tangan antara laki-laki dan perempuan, tidak menutup pintu ketika berada di dalam toilet, dan membuka pakaian didepan temannya.

Dari permasalahn yang terjadi di TK Negeri Pembina Kota Langsa yaitu terdapat media pembelajaran yang kurang efektif dalam mengenalkan pendidikan seks sehingga menjadikan peneliti ingin merancang media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia 5-6 tahun berisi materi yang berkaitan dengan diri dan kehidupan sehari-hari anak juga sesuai dengan capaian pembelajaran dan kurikulum merdeka yang ada pada TK Negeri Pembina Kota Langsa.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka perlu adanya upaya dalam mengembangkan media mengenalkan pendidikan seks di TK Negeri Pembina Kota Langsa, peneliti tertarik ingin mengambil judul penelitian **"Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat

diidentifikasikan beberapa permasalahan yaitu :

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk mengenalkan pendidikan seks pada siswa.
2. Media pembelajaran boneka hanya mengenalkan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengembangan media pembelajaran yang dibatasi pada media papan edukasi gambar.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kelompok B anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Langsa.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar menghasilkan hasil dari penyelesaian masalah, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran untukmengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Langsa?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengembangan media untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usai dini kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Langsa
2. Mengetahui tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Langsa.

F. Spesifikasi Produk

Berikut merupakan spesifikasi produk yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini yaitu :

1. Media ini memuat materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak.
2. Media di kemas menggunakan bahan dan alat yang mudah didapatkan, terjangkau dan aman untuk anak.
3. Terdapat aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak pada media yang dilakukan secara individu (bergantian) dengan mengikuti arahan guru.
4. Media juga diharapkan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran disekolah sehingga dapat menarik perhatian anak untuk belajar dan melatih kemampuan aspek kognitifnya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang bersangkutan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dapat menjadi sumber referensi dan informasi dalam

dunia pendidikan mengenai media pembelajaran sebagai media untuk mengenalkan pendidikan seks dan melatih kemampuan aspek kognitif pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam mengembangkan media pembelajaran tentang bagaimana cara memperkenalkan pendidikan seks pada anak usia dini.

b. Bagi Guru

Peneilitian ini memberikan tambahan pengetahuan baru untuk mengajarkan pada anak bagaimana anak melindungi diri dari pelecehan seksual.

c. Bagi Sekolah

Dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mambantu anak mendapatkan pembelajaran pendidikan seks yang mudah dipahami dan menyenangkan.

H. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatat-peralatannya. Media pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran akan berfungsi dengan baik

apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan. Media pembelajaran sebagai media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

2. Mengenalkan Pendidikan Seks

Mengenalkan pendidikan seks merupakan upaya pengajaran, penyadaran, dan penerapan tentang masalah-masalah seksual yang diberikan pada anak mengenai jenis kelamin, identitas jenis kelamin, relasasi-antar jenis kelamin dan keintiman yang lebih kepada kedekatan, sehingga anak terbebas dari kebiasaan yang tidak islami serta menutup segala kemungkinan ke arah hubungan seksual terlarang. Mengenalkan pendidikan seks kepada anak harus dilakukan sedini mungkin karena tujuan pendidikan seksual adalah untuk membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan, martabat mereka dengan carapenanam perlindungan diri dalam menngembangkan hubungan social dan seksual yang baik.[5]

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berusia 0-6 tahun atau disebut masa emas (Golden Age) yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Usia tersebut adalah fase kehidupan yang unik, dan berada pada

[5] Moh. Roqib "Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini" J*urnal Pemikiran Alternatif Pendidikan* (Purwokerto, 2008), hlm. 3

masa proses perubhan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Pada masa ini merupakan saat paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi seperti kemampuan kognitif, fisik, sosial emosional, bahasa, seni, konsep diri, spiritual, kemandirian dan kedisiplinan diri.[6]

[6] Husnuzziadatul Khairi "karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun" 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Ada beberapa tahap yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian pengembangan mengenai pengenalan pendidikan seks melalui penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini dengan prosedur penelitian model ADDIE yang menggunakan 5 tahap yaitu :

1. Analisis (Analysis)

Tahap ini adalah tahap analisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan menganalisis karakteristik anak melalui observasi di TK Negeri Pembina Kota Langsa. Observasi dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 s.d selesai. Kemudian dari hasil observasi tersebut, terdapat permasalahan media pembelajaran yang kurang efektif yaitu menggunakan media boneka yang hanya mengenalkan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain. Sehingga membuat anak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan terlihat anak masih suka memukul bagian bokong dan dada teman, saling memeluk, mencium, bergandengan tangan antara laki-laki dan perempuan, tidak menutup pintu ketika berada di dalam toilet, dan membuka pakaian didepan temannya.

Berdasarkan hasil permasalahan, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan pengembangan media pembelajaran yang dirasa akan dapat menstimulasi pemikiran anak pada proses pembelajaran. Maka peneliti

memberikan solusi dengan mengembangkan media “papan edukasi gambar” yang akan memberikan variasi pada proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik berusia 5-6 tahun.

2. Perancangan (Design)

Setelah melakukan analisis anak melalui observasi di TK Negeri Pembina Kota Langsa, tahap selanjutnya memasuki tahap perancangan. Tahapan ini berisi untuk membuat rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu media “papan edukasi gambar” yang dirancang pada tanggal 06 Juni 2024. Media “papan edukasi gambar” adalah media visual bergambar yang terdapat beberapa kegiatan seperti mencoret (bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh), dan bongkar pasang (perbedaan pakaian laki-laki dan perempuan).

Adapun tahap merancang pembuatan media papan edukasi gambar, yaitu:

a. Merancang materi sesuai capaian pembelajaran kurikulum merdeka, pemilihan gambar dan warna
    1. Nilai Agama dan Budi Pekerti : Anak menghargai dirinya sendiri yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, mengetahui cara merawat dirinya. (mengenalkan anggota tubuh, mengenalkan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain, mengenalkan perbedaan laki-laki dan perempuan).
    2. Jati Diri : Anak mengenal dan memiliku perilaku positif terhadap diri dan lingkungan, anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku (mengenalkan perbedaanpakaian laki-laki dan

perempuan, mengenalkan perilaku keluar dan masuk kamar mandi, mengenalkan perbedaan toilet laki-laki dan perempuan, juga mengenalkan mengenalkan situasi saat tidak boleh membuka pakaian sembarangan).

3. Untuk pemilihan gambar menggunakan gambar animasi kartun sesuai dengan materi dan gambar yang cocok untuk anak usia dini.
4. Warna-warna yang digunakan pada media adalah warna-warna cerah dan ceria yang disukai oleh anak-anak seperti biru, pink, kuning, merah, ungu, hijau sehingga dapat membangkitkan semangat belajar.

b. Menentukan bentuk dan ukuran media

Penentuan bentuk sesuai dengan nama media yaitu berbentuk papan persegi panjang dengan ukuran lebar 61cm dan panjang 47cm yang dimana disesuaikan dengan ukuran gambar yang ada pada media.

c. Alat dan bahan

Tabel 4.1 **Alat dan Bahan Pembuatan Media Papan Edukasi Gambar**

No	Alat dan Bahan	Gambar
1.	**Alat :** Gunting, spidol, korek api, pisau, penggaris, gergaji	
2.	**Bahan :** Triplek, kardus, kertas hvs, hvs warna, kertas bergambar, kertas bening, lem bakar, lem kertas, lidi, perekat, origami, kain perca, kain flannel	

d. Rancangan Pembuatan Media Papan Edukasi Gambar

Tabel 4.2 **Tahap Rancangan Pembuatan Media Papan Edukasi Gambar**

No	Keterangan	Gambar
1.	Siapkan alat dan bahan	
2.	Siapkan 2 kardus dan 1 triplek dengan ukuran lebar 61cm dan panjang 47cm	
3.	Tempelkan kardus di sisi depan belakang triplek menggunakan lem bakar	
4.	Lapisi kertas hvs warna (biru dan pink) pada bagian depan (beground) hingga tertutup seluruhnya	
5.	Siapkan gambar animasi yang sudah di gunting kemudian tempelkan kardus di setiap gambar untuk memperkokoh gambar	
6.	Tempelkan perekat pada masing-masing gambar animasi	
8.	Siapkan kardus yang sudah di bentuk persegi panjang dan digunting	
9.	Tempelkan kain flannel, origami pada kardus yang sudah di bentuk persegi panjang menggunakan lem kertas dan lem bakar	

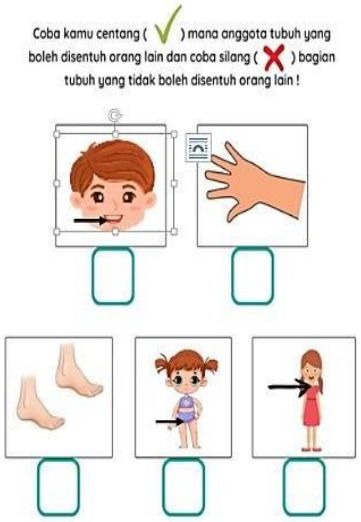
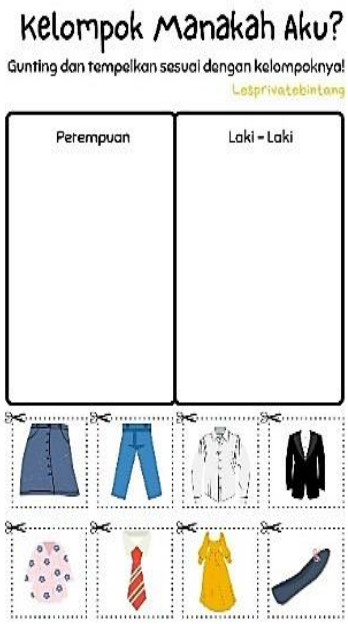
10.	Kemudian tempelkan kedua sisi kardus yang sudah dibentuk dengan origami, kertas hvs, dan kain flannel menggunakan lem bakar	
11.	Lubangkan kardus dan kain perca bagian atas untuk memasukkan lidi	
12.	Siapkan berbagai hiasan media yang sudah dibuat	
13.	Baluti seluruh kertas bening hingga tertutup seluruhnya pada gambar animasi menggunakan lem bakar	
14.	Tempelkan semua gambar animasi, kardus yang sudah di tempel kedua sisi, dan hiasan pada media	
15.	Tempelkan kertas hvs pada bagian belakang media untuk menutupi kardus agar terlihat lebih rapi	



Gambar 4.1 **Rancangan Media Papan Edukasi Gambar**

e. Merancang lembar penilaian menggunakan LKS

Tabel 4.3 **Lembar Kerja Siswa**

No	Indikator	Lembar Kerja Siswa
1.	Anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh	
2.	Pakaian yang pantas dan tidak pantas bagi laki-laki dan perempuan	

3.	Perbedaan toilet laki-laki dan perempuan	
4.	Pakaian yang menutup aurat	
5.	Tempat yang benar untuk membuka pakaian	

3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan ini merupakan tahap pengembangan dan revisi media pembelajaran "papan edukasi gambar" mengenai pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini. Kemudian peneliti melakukan konsultasi pada validasi ahli materi dan ahli media dalam pemberian saran atau perbaikan dan penilaian dengan mengisi lembar penilaian terhadap media pembelajaran papan edukasi gambar untuk mendapat kelayakan produk sebelum diimplementasikan di TK Negeri Pembina Kota Langsa.

a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang dijadikan validator dalam penelitian ini adalah Bapak Veryawan, M.Pd selaku ketua prodi PIAUD yang ahli dalam bidang materi. Validasi dengan ahli materi dilakukan sebanyak I Tahap yang dilaksanakan pada hari selasa, 02 Juli 2024 di FTIK IAIN Langsa. Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli materi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 **Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I**

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan STPPA (Kognitif - Berpikir Logis) • Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran • Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya • Mengklarifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran					✓

2	Kesesuaian materi pengembangan media pembelajaran dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun					✓
3	Kesesuaian materi dengan gambar animasi untuk anak					✓
4	Kesesuaian materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau kontekstual anak					✓
5	Penyajian materi dapat menumbuhkan berfikir kreatif anak					✓
6	Penyajian materi dapat menumbuhkan imajinasi anak					✓
7	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik					✓
8	Kesesuaian tingkat kesulitan tiap tahap dalam bermain media					✓
9	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman pengenalan pendidikan seks anak					✓
10	Penyajian materi memotivasi anak					✓
Jumlah Skor Perolehan		**50**				
Jumlah Maksimal		**50**				
Persentase		**100%**				
Total Skala Penilaian		$\mathbf{P = \frac{\sum M}{Maks} X\ 100\ \%}$ $\mathbf{P = \frac{50}{50} X\ 100\ \%}$ **P = 100%**				
Kategori Aspek Penilaian		**Sangat Baik**				

Tabel di atas merupakan hasil penilaian ahli materi yang memperoleh persentase 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Terdapat sedikit revisi dengan saran yang telah diberikan oleh validator dari ahli materi yaitu :

Tabel 4.5 **Saran Ahli Materi Terhadap Materi Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini**

Nama Validator	Saran dan Komentar
Veryawan, M.Pd	Tambahkan pernak-pernik lagi agar menarik perhatian anak usia dini

Tabel 4.6 **Perubahan Pada Media**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
Keterangan	
Sebelumnya hiasan pada media masih sangat kurang sehingga terlihat polos	Hiasan pada media sudah ditambahkan agar lebih menarik perhatian anak.

b. Validasi ahli media

Ahli materi yang dijadikan validator dalam penelitian ini adalah ibu Ade Tursina, M.Pd selaku sekretaris prodi PIAUD yang ahli dalam bidang media. Validasi dengan ahli media dilakukan sebanyak II Tahap di FTIK

IAIN Langsa Tahap I dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Juli 2024 dan TahapII dilakukan pada hari Selasa, 09 Juli 2024. Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli media Tahap I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 **Hasil Validasi Ahli Media Tahap I**

Aspek	No	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Edukatif	1	Kesesuaian media dengan karakteristik anak TK kelompok B				✓	
	2	Kesesuaian media dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun				✓	
	3	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak				✓	
Teknis	4	Keamanan dan keawetan bahan yang digunakan		✓			
	5	Kesesuaian media yang dapat digunakan secara berulang-ulang		✓			
	6	Kesesuaian ukuran media				✓	
	7	Kemenarikan desain kemasan			✓		
Estetika	8	Kejelasan tampilan gambar dalam media			✓		
	9	Kesesuaian komposisi warna, dan gambar yang menarik			✓		
	10	Kesesuaian tata letak gambar pada media				✓	
Jumlah Skor Perolehan			**33**				
Jumlah Maksimal			**50**				
Persentase			**66%**				

Total Skala Penilaian	$\mathbf{P = \frac{\sum M}{Maks} X\ 100\ \%}$ $\mathbf{P = \frac{33}{50} X\ 100\ \%}$ **P = 66%**
Kategori Aspek Penilaian	**Baik**

Berdasarkan skor persentase dari validator ahli media memperoleh hasil persentase 66% dengan kategori "Baik" dengan sedikit revisi. Adapun saran dari validator ahli media yaitu :

Tabel 4.8 **Saran Ahli Media Terhadap Media Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini**

Nama Validator	Saran dan Komentar
Ade Tursina, M.Pd	1. Untuk bahan media tolong diperhatikan/diganti dengan yang lebih kokoh agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. 2. Gambar pada media lebih dijelaskan antara laki-laki dan perempuan. 3. Warna pada media dibuat lebih menarik.

Tabel 4.9 **Perubahan Pada Media**

Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**
	
Keterangan	
1. Sebelumnya media hanya menggunakan bahan dasar kardus. 2. Sebelumnya gambar pada media yaitu anak laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan yang membedakan hanya warna celana pada gambar. 3. Sebelumnya background pada media hanya menggunakan warna putih.	1. Bahan dasar media sudah dilapisi dengan 1 triplek dan 2 kardus. 2. Gambar pada anak perempuan sudah ditambahkan aksesoris sehingga tampak jelas perbedaan anak laki-laki dan perempuan 3. Background pada media sudah dilapisi dengan warna yang menarik perhatian anak.

Tabel 4.10 **Hasil Validasi Ahli Media Tahap II**

Aspek	**No**	**Indikator**	**Skala Penilaian**				
			1	**2**	**3**	**4**	**5**
Edukatif	1	Kesesuaian media dengan karakteristik anak TK kelompok B				✓	
	2	Kesesuaian media dengan tahapan perkembangan anak usia 5-6 tahun				✓	
	3	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak				✓	
	4	Keamanan dan keawetan bahan yang digunakan				✓	

Teknis	5	Kesesuaian media yang dapat digunakan secara berulang-ulang				✓	
	6	Kesesuaian ukuran media				✓	
	7	Kemenarikan desain kemasan				✓	
Estetika	8	Kejelasan tampilan gambar dalam media				✓	
	9	Kesesuaian komposisi warna, dan gambar yang menarik				✓	
	10	Kesesuaian tata letak gambar pada media				✓	
Jumlah Skor Perolehan			**40**				
Jumlah Maksimal			**50**				
Persentase			**80%**				
Total Skala Penilaian			$\mathbf{P = \frac{\sum M}{Maks} X\ 100\ \%}$ $\mathbf{P = \frac{40}{50} X\ 100\ \%}$ **P = 80%**				
Kategori Aspek Penilaian			**Baik**				

Setelah melakukan revisi dan perbaikan media berdasarkan saran validator ahli media maka memperoleh persentase 80% dengan kategori "Baik" dapat digunakan tanpa revisi.

4. Implementasi (Implementation)

Tahap ini dilakukan setelah melakukan revisi tahap pengembangan. Uji coba dilakukan pada penelitian ini adalah uji coba pada anak kelompok B dengan jumlah

15 anak yang dilakukan pada hari Selasa s.d Rabu yaitu tanggal 15 s.d 16 Juli di TK Negeri Pembina Kota Langsa. Pada tahap ini peneliti mengenalkan media "papan edukasi gambar" terlebih dahulu pada anak kemudian menjelaskan sambil memberikan pertanyaan kepada anak terkait materi yang ada di media atau indikator dibantu dengan kertas bergambar anggota tubuh dan pakaian tertutup, lalu mengajak anak untuk mencoba media "papan edukasi gambar", dan mengajak anak untuk mengerjakan kegiatan yang ada di LKS yang nanti akan dinilai kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan, pencobaan media dan pengerjaan LKS. Peneliti menggunakan penilaian lembar observasi penilaian kemampuan anak dalam mengenalkan pendidikan seks.

Produk di uji cobakan kepada anak TK Negeri Pembina Kota Langsa kelompok B berjumlah 15 anak. Produk yang telah melewati tahap uji validasi para ahli yang dinyatakan sangat baik dan baik untuk digunakan dan uji coba. Selanjutnya, uji coba kepada anak kelompok B yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak laki –laki dan 7 anak perempuan. Hasil uji coba memuat II Tahap yaitu :

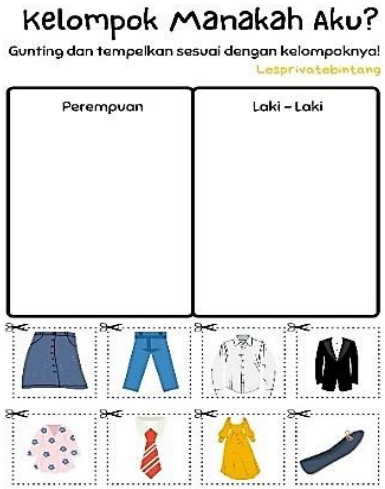
a. Hasil Uji Coba Kemampuan Anak Tahap I

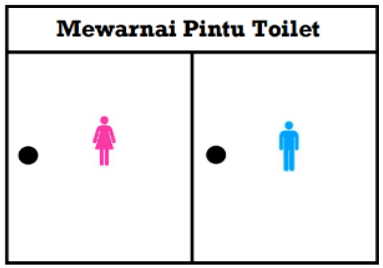
   Pada tahap I penilaian hasil uji coba dilakukan sesuai dengan indikator dan 3 LKS yang diberikan pada 15 anak kelompok B.

   Berikut ini merupakan hasil uji coba tahap I yaitu :

Tabel 4.11 **Hasil Uji Coba Tahap I Terhadap Kemampuan Anak Mengenalkan Pendidikan Seks**

No	Indikator	Indikator Soal	Nama Peserta Didik	Tingkat Pencapaian			
				BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Perbedaan laki-laki dan perempuan	• Anak dapat menyebutkan ciri-ciri khusus laki-laki dan perempuan	Raka			✓	
			Azzam	✓			
			Rahmanul		✓		
			Aufa		✓		
			Asya		✓		
			Mauza			✓	
			Safira	✓			
			Naila		✓		
			Zahwa			✓	
			Azahir	✓			
			Ali			✓	
			Zidan			✓	
			Alif	✓			

			Ghazia		✓		
			Askia	✓			
		• Anak dapat menyebutkan pakaian yang pantas dan tidak pantas bagi laki-laki dan perempuan  	Raka				✓
			Azzam			✓	
			Rahmanul			✓	
			Aufa		✓		
			Asya			✓	
			Mauza				✓
			Safira			✓	
			Naila			✓	
			Zahwa				✓
			Azahir		✓		
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif		✓		
			Ghazia				✓
			Askia		✓		
			Raka			✓	

		• Anak mengetahui perbedaan toilet laki-laki dan perempuan   	Azzam			✓	
			Rahmanul			✓	
			Aufa		✓		
			Asya			✓	
			Mauza			✓	
			Safira			✓	
			Naila		✓		
			Zahwa			✓	
			Azahir	✓			
			Ali			✓	
			Zidan			✓	
			Alif	✓			
			Ghazia				✓
			Askia	✓			
2.	Mengenal anggota tubuh	• Anak dapat menyebutkan anggota tubuh	Raka			✓	
			Azzam		✓		
			Rahmanul			✓	
			Aufa		✓		

			Asya		✓		
			Mauza			✓	
			Safira			✓	
			Naila				✓
			Zahwa				✓
			Azahir		✓		
			Ali			✓	
			Zidan				✓
			Alif				✓
			Ghazia				✓
			Askia		✓		
		• Anak dapat mengenal angota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh	Raka		✓		
			Azzam	✓			
			Rahmanul	✓			
			Aufa	✓			
			Asya		✓		
			Mauza			✓	
			Safira	✓			

			Naila		✓		
			Zahwa			✓	
			Azahir	✓			
			Ali		✓		
			Zidan		✓		
			Alif	✓			
			Ghazia				
			Askia	✓			
3.	Pengetahuan awal cara melindungi diri dari percobaan kekerasan seksual	• Anak mengetahui pentingnya menjaga diri seperti menutup aurat dan tidak membuka pakaian sembarangan di tempat umum 	Raka				✓
			Azzam		✓		
			Rahmanul		✓		
			Aufa	✓			
			Asya		✓		
			Mauza			✓	
			Safira	✓			
			Naila		✓		
			Zahwa		✓		
			Azahir		✓		

			Ali		✓		
			Zidan		✓		
			Alif	✓			
			Ghazia		✓		
			Askia	✓			
		• Anak mengetahui keamanan diri seperti perilaku keluar dan masuk kamar mandi	Raka				✓
			Azzam		✓		
			Rahmanul		✓		
			Aufa		✓		
			Asya	✓			
			Mauza			✓	
			Safira		✓		
			Naila	✓			
			Zahwa			✓	
			Azahir	✓			
			Ali				✓
			Zidan			✓	
			Alif		✓		

			Ghazia			✓	
			Askia		✓		
Jumlah Skor Perolehan				**300**			
Jumlah Maksimal				**420**			
Persentase				**71,42%**			
Total Skala Penilaian				$\mathbf{P = \frac{F}{N} X\ 100}$ $\mathbf{P = \frac{300}{420} X\ 100}$ **P = 71,42%**			
Kategori				**Berkembang Sesuai Harapan (BSH)**			

Berdasarkan hasil uji coba pada tahap I dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh 300 dari jumlah maksimal 420 memperoleh nilai persentase 71,42% masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

b. Hasil Uji Coba Anak Tahap II

Pada tahap II penilaian hasil uji coba dilakukan sesuai dengan indikator dan 3 LKS berbeda dari tahap sebelumnya. LKS diberikan pada 15 anak yang sama pada tahap I. Berikut ini merupakan hasil uji coba tahap II yaitu :

Tabel 4.12 **Hasil Uji Coba Tahap II Terhadap Kemampuan Anak Mengenalkan Pendidikan Seks**

No	Indikator	Indikator Soal	Nama Peserta Didik	Tingkat Pencapaian			
				BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Perbedaan laki-laki dan perempuan	• Anak dapat menyebutkan ciri-ciri khusus laki-laki dan perempuan	Raka				✓
			Azzam			✓	
			Rahmanul			✓	
			Aufa			✓	
			Asya			✓	
			Mauza				✓
			Safira			✓	
			Naila			✓	

			Zahwa				✓
			Azahir			✓	
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif			✓	
			Ghazia				✓
			Askia			✓	
		• Anak dapat menyebutkan pakaian yang pantas dan tidak pantas bagi laki-laki dan perempuan	Raka				✓
			Azzam				✓
			Rahmanul				✓
			Aufa				✓
			Asya				✓
			Mauza				✓
			Safira				✓
			Naila				✓
			Zahwa				✓
			Azahir				✓
			Ali				✓

			Zidan				✓
			Alif				✓
			Ghazia				✓
			Askia				✓
		• Anak mengetahui perbedaan toilet laki-laki dan perempuan	Raka				✓
			Azzam				✓
			Rahmanul				✓
			Aufa				✓
			Asya				✓
			Mauza				✓
			Safira				✓
			Naila				✓
			Zahwa				✓
			Azahir				✓
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif				✓
			Ghazia				✓

			Askia				✓
2.	Mengenal anggota tubuh	• Anak dapat menyebutkan anggota tubuh 	Raka				✓
			Azzam			✓	
			Rahmanul				✓
			Aufa				✓
			Asya				✓
			Mauza				✓
			Safira				✓
			Naila				✓
			Zahwa				✓
			Azahir			✓	
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif			✓	
			Ghazia				✓
			Askia			✓	
			Raka				✓
			Azzam			✓	

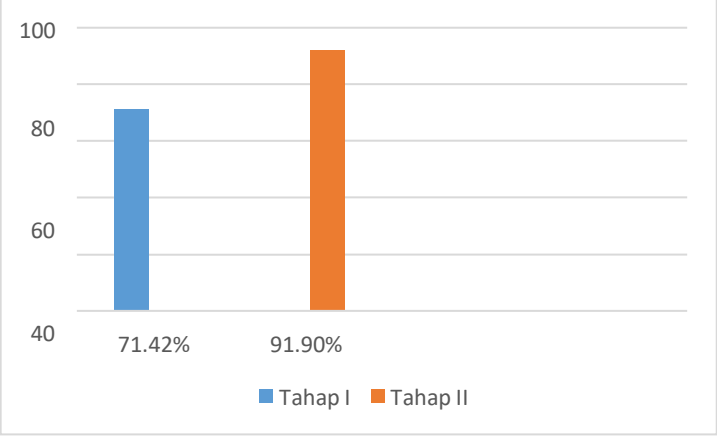
		• Anak dapat mengenal angota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh 	Rahmanul			✓	
			Aufa			✓	
			Asya				✓
			Mauza				✓
			Safira			✓	
			Naila			✓	
			Zahwa				✓
			Azahir			✓	
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif			✓	
			Ghazia				✓
			Askia			✓	
3.	Pengetahuan awal cara melindungi diri dari percobaan kekerasan seksual	• Anak mengetahui pentingnya menjaga diri seperti menutup aurat dan tidak membuka pakaian sembarangan di tempat umum	Raka				✓
			Azzam			✓	
			Rahmanul			✓	
			Aufa			✓	
			Asya				✓

		  	Mauza				✓
			Safira			✓	
			Naila				✓
			Zahwa				✓
			Azahir				✓
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif			✓	
			Ghazia			✓	
			Askia			✓	
		• Anak mengetahui keamanan diri seperti perilaku keluar dan masuk kamar mandi	Raka				✓
			Azzam			✓	
			Rahmanul				✓
			Aufa				✓
			Asya				✓
			Mauza				✓
			Safira			✓	
			Naila			✓	

			Zahwa				✓
			Azahir			✓	
			Ali				✓
			Zidan				✓
			Alif			✓	
			Ghazia				✓
			Askia			✓	
Jumlah Skor Perolehan						**386**	
Jumlah Maksimal						**420**	
Persentase						**91.90%**	
Total Skala Penilaian						$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{386}{420} X\ 100$ **P = 91,90%**	
Kategori						**Berkembang Sangat Baik (BSB)**	

Berdasarkan hasil uji coba pada tahap II dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh 386 dari hasil maksimal 420 memperoleh persentase sebesar 91,90% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Disimpulkan bahwa produk media "papan edukasi gambar" yang telah dikembangkan layak/sangat baik digunakan untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia 5-6 tahun karena pada hasil uji coba tahap I dan tahap II karena telah mengalami peningkatan pada kemampuan anak dan sudah sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran yaitu terkait nilai agama dan budi pekerti juga jati diri.



***Gambar 4.5* Grafik Perbandingan Hasil Penelitian Anak**

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dari penelitian model ADDIE. Pada tahap ini peneliti melihat sejauh mana keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran "papan edukasi gambar" dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini yang telah dikembangkan. Selama melakukan uji coba peneliti melihat produk yang telah dikembangkan dengan dari segi gambar, warna dapat dipahami anak dengan membedakan gambar animasi seperti laki-laki dan perempuan, pakaian laki-laki

dan perempuan, perbedaan warna toilet laki-laki dan perempuan yang ada di dalam media. Saran dan masukan dari kedua validator menjadi bahan yang digunakan dalam media. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa media ini sangat baik digunakan untuk pembelajaran karena pada uji coba terakhir anak mengalami peningkatan pada kemampuan mengenal pendidikan seksnya terkait diri anak. Validasi para ahli materi dan media menjadi penentu apakah media yang dirancang dapat di uji cobakan pada anak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Papan Edukasi Gambar

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kota Langsa. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media "papan edukasi gambar". Media "papan edukasi gambar" merupakan media visual bergambar yang terdapat aktivitas seperti mencoret dan bongkar pasang berkaitan berkaitan dengan diri anak dan dipenuhi warna warni yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar serta melatih kemampuan aspek kognitifnya.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode R&D (Research & Development) dengan 5 tahapan model EDDIE. Tahap pertama analisis (Analysis), yaitu digunakan untuk menganalisis permasalahan kemudian mengatasi permasalahan tersebut. Dari analisis di TK Negeri Pembina Kota Langsa diketahui media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini kurang efektif. Maka dari itu sangat dibutuhnya

pembaharuan media yang dapat mengenalkan pendidikan seks pada anak usia 5-6 tahun. Tahap kedua perancangan (Design), yaitu tahap perancangan media "papan edukasi gambar". Tahap ketiga pengembangan (Development), yaitu tahap pengembangan meliputi validasi dengan menggunakan lembar validasi ahli materi dan ahli media dengan mengisi guna melihat tingkat kelayakan media yang dirancang. Tahap keempat implementasi (Implementation), yaitu tahap melakukan uji coba secara langsung pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Langsa, Tahap kelima evaluasi (Evaluation) yaitu tersusunlah produk akhir media "papan edukasi gambar*"* terhadap kemampuan mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini dari keempat tahap diatas.

2. Kelayakan Media Papan Edukasi Gambar

Pada tahap ini, media divalidasi oleh masing-masing ahli materi dan ahli media untuk melihat tingkat kelayakan media yang telah dirancang dengan memberikan lembar instrument kepada para ahli untuk mendapatkan masukan agar menjadi penyempurnaan dalam merancangan "media papan edukasi gambar" dan peneliti dapat langsung melakukan uji coba dilapangan. Berdasarkan hasil penilaian dari validator dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Hasil Validator Ahli Materi

Hasil nilai validasi yang dilakukan sebanyak I tahap yang diperoleh dari validator ahli materi yaitu memperoleh persentase 100% dengan kataegori "Sangat Baik". Adapun saran dari ahli materi yaitu : tambahkan pernak-pernik lagi agar menarik perhatian anak usia dini.

b. Hasil Validator Ahli Media

Hasil nilai validasi yang dilakukan sebanyak II tahap. Pada tahap I hasil yang diperoleh dari validator ahli media yaitu memperoleh persentase 66% dengan adanya saran. Adapun saran pada ahli media pada tahap I yaitu : 1) untuk bahan media tolong diperhatikan/diganti dengan yang lebih kokoh agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama, 2) gambar pada media lebih dijelaskan antara laki-laki dan perempuan, 3) warna pada media dibuat lebih menarik. Setelah melalukan perbaikan media berdasarkan saran media memperoleh persentase 80% dengan kategori "Baik" tanpa revisi.

c. Angket Lembar Observasi Kemampuan Anak

Media papan edukasi gambar yang dikembangkan oleh peneliti dengan melakukan uji coba media tahap I dan tahap II di TK Negeri Pembina Kota Langsa pada kelompok B. Adapun hasil uji coba tahap I memperoleh skor 300 dari jumlah maksimal 420 dengan perolehan persentase 71,42% memasuki kategori Berkembang Sangat Baik (BSH) sedangkan uji coba Tahap II memperoleh skor 386 dari jumlah maksimal 420 dengan perolehan persentase 91,90% memasuki kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran "papan edukasi gambar"layak/sangat baik digunakan karena terdapat peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak dan sudah sesuai dengan tujuan capain pembelajaran yaitu terkait nilai agama dan budi pekerti juga jati diri.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, design, development, implementation, evaluation*). Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran tersebut menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yaitu media "papan edukasi gambar" yang berisikan materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak dan di kemas dengan gambar-gambar animasi juga warna warni yang menarik perhatian anak. Media ini telah diujikan pada 2 ahli yaitu ahli materi dengan menghasilkan penilaian "sangat baik" dan ahli media dengan hasil penilaian "baik" untuk digunakan pada proses pembelajaran mengenalkan pendidikan seks.

Berdasarkan hasil observasi pada saat penerapan dalam pembelajaran, produk media pembelajaran "papan edukasi gambar" mampu meningkatkan pemahaman anak dimana pada tahap I anak mendapatkan persentase 71,24% yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada tahap II anak mendapatkan persentase 91,90% masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak atau sangat baik digunakan untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Langsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini, terdapat beberapa saran yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian serupa yang akan dilakukan. Sehingga pengembangan media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks ini dapat dikembangkan menjadi lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi tenaga pengajar/guru, sebaiknya menggunakan media yang menarik dan kreatif agar ketika proses pembelajaran dapat menarik perhatian anak dan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran interaktif, agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan ini dapat disebarluaskan atau digunakan di TK tempat penelitian. Namun penyebaran produk harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan karakteristik siswa, sehingga penyebaran produk akan sangat bermanfaat.

Untuk pengembangan lebih lanjut, perlu dikembangkan media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada materi yang berbeda yang dapat dikembangkan oleh guru di TK. Media pembelajaran “papan edukasi gambar” yang dikembangkan peneliti juga dapat dikembangkan lebih lanjut.